
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP BOARDING SCHOOL JABAL RAHMAH MULIA

Nabilah Nurfitri¹⁾, Nurman Ginting²⁾

^{1,2)}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : nabilahnurfitri1@gmail.com
nurmanginting@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi metode belajar kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia. Metode belajar kooperatif STAD dikenal sebagai pendekatan yang mempromosikan kerja sama antar-siswa, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode STAD diterapkan khususnya dalam mata pelajaran PAI dan bagaimana hal ini memengaruhi interaksi sosial siswa, keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama, serta dampaknya terhadap pencapaian akademik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode STAD di mata pelajaran PAI di SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia telah memberikan dampak positif. Siswa terlibat aktif dalam kerja sama tim, berkontribusi pada pembelajaran rekan-rekan mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi metode STAD, seperti manajemen waktu dan peran guru dalam mengelola kelompok siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang potensi metode belajar kooperatif dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran agama di lingkungan pendidikan berasrama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah berasrama lainnya yang ingin memanfaatkan metode STAD dalam mengembangkan pemahaman agama, keterampilan sosial, dan pencapaian akademik siswa.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Kooperatif, Tipe STAD, PAI.

Abstract

Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning method in the context of Islamic Religious Education (IRE) subjects at SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia. The STAD cooperative learning method is known as an approach that promotes cooperation among students and active participation in the learning process. The aim of this research is to evaluate how the STAD method is specifically applied in IRE subjects and how it affects students' social interactions, their engagement in religious learning, and its impact on academic achievement. This research employs data collection methods such as classroom observations, teacher interviews, and curriculum document analysis. The results of the research reveal that the implementation of the STAD method in IRE subjects at SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia has had a positive impact. Students actively engage in team cooperation, contribute to their peers' learning, and gain a better understanding of religious concepts. Nevertheless, the efforts made by the school and teachers to address these challenges have improved the effectiveness of the STAD method in IRE subjects. This research contributes to an understanding of the potential of cooperative learning methods in enhancing the teaching and learning of religious subjects in a boarding school educational environment. The findings of this research are expected to serve as a guide for other boarding schools interested in utilizing the STAD method to develop students' understanding of religion, social skills, and academic achievement.

Keywords: Cooperative Learning Model, STAD Type, PAI.

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. (A.L. Pradja, 2008) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajara.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah guru, siswa lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang menarik, guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan (Hasrian & Zulkarnein, 2016).

Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain. Hal ini berarti pula bahwa didalam memilih metode yang akan dioperasikan dalam interaksi belajar mengajar, senantiasa dengan mempertimbangkan komponen sistem pengajaran. Para pendidik (guru) harus memilih metode pengajaran yang setepat tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa (Imam&Nurman, 2022)

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru harus kompeten pengelolaan kelas yang tepat untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif. Solusi permasalahan tersebut guru harus mempunyai kemampuan membuat program pembelajaran menarik dan semaksimal mungkin menciptakan minat belajar bagi siswa, keberhasilan siswa tidak terpengaruh dan dapat termotivasi, infrastruktur bukanlah sebuah hambatan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuannya (Cahaya&Nurman, 2023). Untuk mencapai tujuan ini, metode pengajaran yang digunakan perlu dipertimbangkan secara serius. Salah satu metode yang telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman konsep, dan keterampilan sosial adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Isjoni,H., 2009). Pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani bertanya, mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman dan saling memberikan pendapat.

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Trianto, 2007).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling membantu dalam belajar, dan saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain (Rostika, 2020). Pembentukan kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam model pembelajaran tipe STAD karena dalam kelompok diharapkan tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa sebaya untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan (Komang, 2021). Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki ciri-ciri: ada penyajian kelas, siswa belajar dalam kelompok kecil, ada kuis, dicari skor perkembangan individu, dan ada penghargaan kelompok (Trianto, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis implementasi metode belajar kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PAI di SMP Boarding School Jabal Rahmah

Mulia. Penelitian ini akan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci, seperti bagaimana metode STAD dapat diterapkan dengan efektif dalam konteks pembelajaran PAI, apa dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang ajaran Islam, serta bagaimana respons siswa terhadap metode ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas metode STAD dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran PAI di sekolah Boarding School Jabal Rahmah Mulia. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pendidik dan penyelenggara pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah-sekolah sejenis, serta berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan kompeten di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Studi kasus biasanya menggabungkan metode pengumpulan data seperti arsip, wawancara, kuisioner dan observasi. Bukti-buktinya mungkin kualitatif (contohnya, kata-kata), kuantitatif (contohnya, angka), atau keduanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model STAD lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Kelebihan STAD ini, antara lain sebagai berikut :

1. Relatif mudah menyelenggarakannya.
2. Mampu memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi individu terutama kreatifitas dan tanggung jawab dalam mengangkat citra kelompoknya.
3. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling tolong dalam kelompoknya.
4. Peserta didik mampu meyakinkan dirinya dan oranglain bahwa tujuan yang ingin dicapai bergantung pada kinerja mereka, bukanlah karena keberuntungan.
5. Peserta didik lebih mampu berkomunikasi verbal dan nonverbal dalam bekerjasama.
6. Meningkatkan keakraban peserta didik.

Menurut Slavin, (2010:143) penerapan metode STAD terdiri dari lima komponen utama pembelajaran yang membawa peserta didik pada suasana kerja sama yaitu sebagai berikut :

1. Presentasi Kelas

Presentasi merupakan salah satu jenis pengajaran dalam kelas. Presentasi merupakan komunikasi satu arah, dimana informasi disampaikan kepada audiens oleh pembicara.

2. Kerja Kelompok (tim)

Kerja kelompok atau belajar kelompok merupakan salah satu kegiatan dalam belajar yang dilakukan bersama-sama dengan masing-masing tugas-tugas. Tugas anggota kelompok adalah menguasai materi yang diberikan guru dan membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi tersebut. Siswa diberi lembar kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan yang sedang diajarkan untuk mengevaluasi diri mereka dan teman satu kelompok.

3. Kuis

Kuis dikerjakan siswa secara mandiri. Tujuannya untuk menunjukkan apa saja yang telah diperoleh siswa selama belajar dalam kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan dalam nilai kelompok.

4. Skor Kemajuan Individu

Merupakan nilai dari hasil-hasil kuis yang diadakan dalam belajar kelompok atau tes cepat setelah guru menjelaskan suatu materi. Hasil-hasil nilai tersebut bisa menambah nilai secara pribadi yang nantinya dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada tim nya dalam sistem skor ini.

5. Rekognisi Tim

Pemberian Penghargaan kelompok (tim) berdasarkan pada rata-rata nilai perkembangan individu. Diambil dari nilai hasil individu yang dikelompokkan dengan hasil kerja kelompok maka akan didapat nilai kelompok sehingga bisa diberikan sebuah penghargaan kelompok terbaik. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Menurut pendapat slavin Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda (Esminarto:2016). Pendapat dari Trianto pembelajaran STAD ialah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompoknya 4-5 peserta didik yang terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat serta berlainan jenis (Rakhmawan,2014)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerjasama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. Students Teams-Achievement Divisions (STAD) berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain (Innayah, 2022)

1. Implementasi Metode Belajar Kooperatif Tipe STAD

Implementasi metode belajar kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran PAI di SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia menunjukkan beberapa temuan utama:

Kolaborasi Siswa: Selama pengamatan kelas, kami melihat bahwa metode STAD berhasil mendorong kolaborasi antara siswa. Mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Proses pembagian peran di dalam kelompok juga terlihat efektif dalam mengoptimalkan partisipasi siswa.

Panduan Guru: Guru yang terlibat dalam pengajaran mata pelajaran PAI dengan metode STAD memainkan peran yang penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi proses pembelajaran. Mereka memberikan panduan yang jelas kepada siswa tentang bagaimana bekerja dalam kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Peningkatan Keterlibatan Siswa: Berdasarkan hasil kuesioner siswa, sebagian besar siswa melaporkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi selama pembelajaran dengan metode STAD. Mereka merasa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan merasa lebih nyaman berbicara di depan teman-teman mereka.

2. Dampak terhadap Pemahaman Siswa tentang PAI

Analisis data dari kuesioner siswa dan hasil tes yang diberikan setelah pembelajaran dengan metode STAD mengungkapkan hasil berikut:

Pemahaman Konsep PAI yang Lebih Baik: Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode STAD menunjukkan peningkatan pemahaman konsep PAI yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode konvensional. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam, etika, dan praktik ibadah.

Respons Positif Siswa: Sebagian besar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode STAD melaporkan respons positif terhadap metode ini. Mereka merasa metode STAD membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih baik, dan mereka merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pandangan mereka dalam kelompok.

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan metode STAD dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, metode STAD mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk membantu anggota lainnya dalam memahami materi pelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, metode STAD juga menciptakan persaingan sehat antar kelompok, di mana setiap kelompok berusaha untuk mencapai hasil terbaik. Hal ini dapat menjadi pemicu motivasi tambahan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran PAI.

Pentingnya motivasi belajar dalam pembelajaran PAI sangat penting, karena mata pelajaran ini tidak hanya tentang pemahaman konseptual, tetapi juga tentang penghayatan nilai-nilai agama. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa cenderung lebih terbuka untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam, yang merupakan tujuan utama dari mata pelajaran ini.

Dalam konteks sekolah boarding seperti SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia, di mana siswa tinggal di lingkungan sekolah, motivasi belajar yang tinggi juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari siswa terhadap agama dan etika. Oleh karena itu, implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PAI dapat dianggap sebagai langkah yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan penghayatan nilai-nilai agama Islam di kalangan siswa.

Namun, penting juga untuk memperhatikan bahwa faktor-faktor lain seperti kompetensi guru, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka berinteraksi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah boarding.

KESIMPULAN

Dalam konteks mata pelajaran PAI di SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia, implementasi metode belajar kooperatif tipe STAD telah berhasil mempromosikan kolaborasi siswa, meningkatkan keterlibatan siswa, dan secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam. Guru yang memainkan peran aktif dalam memfasilitasi pembelajaran juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi metode ini.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki batasan dalam hal generalisasi hasil karena fokus pada satu kelas di satu sekolah tertentu. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengonfirmasi temuan ini dan melibatkan lebih banyak kelas dan sekolah sebagai sampel. Bagi SMP Boarding School Jabal Rahmah Mulia dan sekolah-sekolah sejenis, hasil penelitian ini memberikan dasar untuk mempertimbangkan penggunaan metode STAD dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran PAI yang esensial.

REFERENSI

- Pradja, A.L, 2008. Modul Profesi Keguruan Bandung: Lembaga Penelitian UnPAS Sukmadinata
N.S. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Rosda
- Rudi, H. & Zulkarnein (2016). *Peningkatan Motivasi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada*

Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Intiqad 2016.

- Ginting, Nurman & Muttaqin, Imam (2022) *Penerapan Metode Muhadasah Untuk Meningkatkan Kualitas Berbicara Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X di MAS Plus Al-Ulum* : Edumaniora
- Suci, Cahaya & Ginting, Nurman (2023) *Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru* : Journal Education Of Research.
- Isjoni, H. 2009. *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta:Pustaka Bekijar
- Trianto, (2007) *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestassi Pustaka: Jakarta.
- Rostika, Dewi (2022) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia*.
- Komang (2021) *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika* : Indonesia Journal Of Educational Development
- Triantro (2011) *Model-model Pembelajaran*. Pustaka Belajar
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Nusa Media